

LEMBAR PENGESAHAN

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Semester (RPS) ini telah disahkan untuk mata kuliah

Kode Mata Kuliah: MKK8512

Mata Kuliah: T/P Tes dan Pengukuran Pendjaskes

Mengetahui,

Ketua Program Studi Penjaskesrek



Taufik Rahman, M.Pd.

NIK. 07731112

Sumenep, 15 Maret 2024

Dosen Pengampuh

Taufik Rahman, M.Pd.

NIDN. 0713018701

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
 Mata Kuliah : T/P Tes dan Pengukuran Pendjaskes
 Kode Mata Kuliah : MKK8512
 Bobot SKS : 3 sks
 Semester/Tahun : IV (Empat)/2023-2024
 Dosen Pengampu : Taufik Rahman, M.Pd.
 Ainur Rasyid, M.Pd.

Deskripsi Mata Kuliah : Mata kuliah ini mengajarkan tentang teori dan konsep dasar tentang tes dan pengukuran, data dalam pengukuran, kriteria pemilihan tes, pengukuran anthropometrik, tes kognitif, tes afektif, tes psikomotorik, pengukuran status gizi, pengukuran kondisi fisik, denyut nadi, pengukuran kebugaran jasmani serta norma yang digunakan dalam tes dan pengukuran dalam olahraga. Perkuliahan ini disajikan secara teori dan praktik.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) : 1. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas tugas mandiri dan kelompok yang diberikan (S9)
 2. Memiliki kemampuan merencanakan dan merancang tes dan pengukuran dengan menguasai metode dengan menggunakan IPTEKS (PP3)
 3. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur berbasis teknologi informasi pada bidang tes dan pengukuran (KU2)
 4. Mampu menganalisis permasalahan-permasalahan dalam pembelajaran melalui tes dan pengukuran (KK1)
 5. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas tugas mandiri dan kelompok yang diberikan (S9)
 6. Memiliki kemampuan merencanakan dan merancang tes dan pengukuran dengan menguasai metode dengan menggunakan IPTEKS (PP3)
 7. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur berbasis teknologi informasi pada bidang tes dan pengukuran (KU2)
 8. Mampu menganalisis permasalahan-permasalahan dalam pembelajaran melalui tes dan pengukuran (KK1)

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) : 1. Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan konsep gerak pendidikan jasmani
 2. Mahasiswa dapat memahami konsep dasar tes, pengukuran dan evaluasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani
 3. Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan macam tes kognitif, afektif dan psikomotor
 4. Mahasiswa dapat melakukan tes dan pengukuran (*field test*) sesuai dengan standar operasional (SOP)

Pertemuan Ke	Kemampuan Akhir yang direncanakan (Sub.CPMK)	Materi Pokok	Indikator	Bentuk Pembelajaran (Metode, dan Penugasan)	Penilaian			Referensi
					Jenis	Kriteria	Bobot	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
I	Menjelaskan kontrak perkuliahan	Kontrak Perkuliahan	Mahasiswa memahami aturan dan tata tertib perkuliahan, RPS dan capaian pembelajaran mata kuliah	Ceramah Tanya jawab		C2-A2-P2		
II	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan konsep gerak pendidikan jasmani	Konsep gerak dasar dalam pendidikan jasmani	Menjelaskan pengertian pendidikan jasmani Menjelaskan konsep dasar gerak lokomotor, non lokomotor, dan	Ceramah Diskusi Tanya jawab	Tes	C2A2-P2	20%	1,2

			manipulatif, play, games, sport, physical literacy					
III	Mahasiswa dapat memahami konsep dasar tes, pengukuran dan evaluasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani	Pengertian Tes, Pengukuran dan Evaluasi	Menjelaskan pengertian tes Menjelaskan pengertian pengukuran Menjelaskan pengertian evaluasi Menjelaskan hubungan antara tes, pengukuran dan evaluasi Menjelaskan macam-macam tes: kognitif, afektif, psikomotor	Ceramah Diskusi Tanya jawab	Tes	C2A2-P2	20%	1,2
IV	Mahasiswa dapat memahami konsep dasar tes, pengukuran dan evaluasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani	Kriteria memilih tes	Menjelaskan tujuan tes dan pengukuran Menjelaskan kriteria memilih tes (kriteria teknis dan kriteria pelengkap) Menjelaskan validitas, reliabilitas, dan objektivitas Menjelaskan aspek ekonomis dan praktis dalam tes dan pengukuran Menjelaskan pengertian norma	Ceramah Diskusi Tanya jawab	Tes	C2A2-P2	20%	1,2
V	Mahasiswa dapat memahami konsep dasar tes, pengukuran dan evaluasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani	Mekanisme pengukuran, pengukuran skala sikap dan tes pengetahuan	Menjelaskan mekanisme pengukuran Menjelaskan pengukuran skala sikap: skala likert, semantic diferensial Menjelaskan macam-macam tes pengetahuan: tes esai dan tes objektif	Diskusi Tanya jawab	Tes	C2A2-P2	20%	1,2
VI	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan macam tes kognitif, afektif dan psikomotor	Skala Pengukuran dan Pengukuran Anthropometrik	Menjelaskan skala pengukuran : data nominal, data ordinal, data interval dan data rasio Menjelaskan pengukuran anthropometric: tinggi dan berat badan, rentang lengan, tinggi duduk, tebal	Diskusi Tanya jawab	Tes	C2A2-P2	20%	1,2

			lemak					
VII	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan macam tes kognitif, afektif dan psikomotor	Pengukuran Berat Badan menurut Rumus Brocce dan penghitungan IMT (Indeks Massa Tubuh)	Menjelaskan pengukuran Indeks Massa Tubuh (IMT) dan menghitung dengan menggunakan rumus Menghitung berat badan ideal, maksimal dan minimal dengan menggunakan rumus Brocce	Praktik Tanya jawab	Tes	C2A2-P2	20%	1,2
VIII	Mahasiswa dapat menjelaskan materi pertemuan I - VII	Materi pertemuan I - VII	Mahasiswa memahami dan dapat menjelaskan materi pertemuan I - VII	Tes tulis	Tes	C2A2-P2	20%	1,2
IX	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan macam tes kognitif, afektif dan psikomotor	Komponen Gerak dan tes Kebugaran Jasmani	Menjelaskan macam-macam komponen gerak: kelincahan, koordinasi, kecepatan, keseimbangan, kelentukan, kekuatan, daya ledak, daya tahan otot. Menjelaskan Tes Kebugaran Jasmani Indonesia Menjelaskan tes kebugaran fisik: tes Cooper, tes Balke, tes Harvard	Diskusi Tanya jawab	Tes	C2A2-P2	20%	1,2
X	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan macam tes kognitif, afektif dan psikomotor	Denyut Nadi	Menjelaskan pengertian denyut nadi Cara menghitung denyut nadi Menjelaskan macam-macam denyut nadi: denyut nadi basal, denyut nadi istirahat, denyut nadi maksimal, denyut nadi istirahat, denyut nadi recovery.	Diskusi Tanya jawab	Tes	C2A2-P2	20%	1,2
XI	Mahasiswa dapat melakukan tes dan pengukuran (<i>field test</i>) sesuai dengan	Pengukuran Tinggi Badan, Berat Badan, Tinggi Duduk, Rentang	Dapat melakukan pengukuran tinggi badan, berat badan, tinggi duduk, rentang lengan sesuai	Praktik		C2A2-P2	20%	1,2

	standar operasional (SOP)	Lengan	dengan SOP					
XII	Mahasiswa dapat melakukan tes dan pengukuran (<i>field test</i>) sesuai dengan standar operasional (SOP)	Pengukuran keseimbangan, kekuatan, koordinasi mata tangan	Dapat melakukan pengukuran keseimbangan, kekuatan otot lengan, kekuatan otot perut	Praktik		C3-A2-P2	20%	1,2
XIII	Mahasiswa dapat melakukan tes dan pengukuran (<i>field test</i>) sesuai dengan standar operasional (SOP)	Pengukuran kelincahan	Dapat melakukan pengukuran kelincahan <i>shuttle run, T-test, illinoist test</i>	Praktik		C3-A2-P2	20%	1,2
XIV	Mahasiswa dapat melakukan tes dan pengukuran (<i>field test</i>) sesuai dengan standar operasional (SOP)	Pengukuran daya tahan	Dapat melakukan pengukuran daya tahan menggunakan <i>Multifitnest Test (MFT)</i>	Praktik		C3-A2-P2	20%	1,2
XV	Mahasiswa dapat melakukan tes dan pengukuran (<i>field test</i>) sesuai dengan standar operasional (SOP)	Pengukuran Tes Kebugaran	Dapat melakukan pengukuran Tes Kebugaran Siswa Indonesia (TKSI)	Praktik		C3-A2-P2	20%	1,2
XVI	Mahasiswa dapat menjelaskan materi pertemuan I – XV	Materi pertemuan I - XV	Menjelaskan materi pertemuan I - XV	Tes tulis		C2-A2-P2	30%	1,2

Keterangan:

- (1) Mencantumkan jumlah pertemuan selama perkuliaan
- (2) Sub-CPMK merupakan penjabaran dari setiap CPMK, bersifat dapat diukur dan/atau diamati dan merupakan kemampuanakhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran. (*Lesson learning outcomes*)
- (3) Tolak ukur ketercapaian pembelajaran berdasarkan (Nilai dari variable yang ingin di ukur) capain pembelajaran berdasarkan Sub-CPMK
- (4) Memuat materi pembelajaran sesuai rujukan pada setiap pertemuan
- (5) menentukan bentuk pembelajaran (kuliah, seminar, praktikum) dan memilih metode pembelajaran (Small Group Discussion, Role-Play&Simulation, Discovery Learning, CoL, CbL dll) serta memberikan penugasan (kelompok atau individu)
- (6) Memilih jenis penilaian sebagai instrument mengukur ketercapain pembelajaran (Tes&Non tes)
- (7) Memcantumkan tingkat ketercapaian yang diharapkan *by design taxonomy of educational objective* (C1, A 1, P1. dst)
- (8) menentukan bobot (%) pada setiap jenis penilaian sesuai dengan indikator dan tingkat kesulitan pencapaian Sub-CPMK
- (9) Mencantumkan urutan daftar referensi yang digunakan pada setiap pertemuan

Referensi:

1. Maksun, Ali. 2008. Tes dan Pengukuran dalam Olahraga. Surabaya: Unesa Press
2. Fenanlampir dkk. 2012. Tes dan Pengukuran Olahraga.